

Kemendag Gelar Good Design Indonesia 2021, Tingkatkan Desain Produk Ekspor

Tanggal : Rabu , 07 Oktober 2020
Media : borneo24.com
Halaman : -
Wartawan : Ridho
Muatan Berita : Netral
Narasumber : Agus Suparmanto (*Menteri Perdagangan*), Keishi Suzuki (*Direktur Utama Jetro*)
Rubrik : National News
Topik :

Beranda > National News

Kemendag Gelar Good Design Indonesia 2021, Tingkatkan Desain Produk Ekspor

PENULIS RIDHO — 8 Oktober 2020 - 02:01

0 0 0 0



Menteri Perdagangan Agus Suparmanto



Jakarta, Borneo24.com – Kementerian Perdagangan kembali menggelar ajang Good Desain Indonesia 2021 yang diluncurkan pada Selasa (6/10) secara virtual dari Kantor Kementerian Perdagangan di Jakarta. Ajang yang merupakan kerja sama Kemendag dengan Japan Institute of Design Promotion (JIDP) dan Japan External Trade Organization (JETRO) ini bertujuan untuk meningkatkan desain produk ekspor Indonesia.

"Kemendag terus berkomitmen dalam mendorong dan mendukung pelaku bisnis untuk dapat mengembangkan produknya. Salah satunya, melalui pengembangan desain/kemasan/produk di masa pandemi dan menggali peluang pasar ekspor. Untuk itu, Kemendag mengajak pelaku usaha terus melakukan berbagai terobosan yang tidak biasa dan inovatif dalam meningkatkan ekonomi dan perdagangan di masa pandemi Covid-19," ungkap Menteri Perdagangan Agus Suparmanto.

Mendag mengapresiasi JIDP dan JETRO atas kerja sama yang telah terjalin selama penyelenggaraan GDI 2020 ini dan ketiga GDI sebelumnya. "Kolaborasi ini diharapkan akan meningkatkan kualitas dan nilai produk lokal Indonesia sehingga dapat diterima di pasar global. Diharapkan seluruh masyarakat, khususnya pelaku bisnis, produsen/eksportir, desainer, dan akademisi untuk menciptakan suatu produk ekspor yang bernilai dan berkualitas, serta mampu bersaing di GDI 2021," jelasnya.

GDI 2021 merupakan suatu penguatan program sebagai wujud komitmen Kemendag dalam upaya mengembangkan produk ekspor melalui peningkatan desain dan kualitas produk ekspor. Ajang ini memberikan peluang akses pasar bagi desainer dan eksportir Indonesia menuju pasar global. Pemenang GDI akan difasilitasi dari sisi promosi untuk mengikuti pameran Trade Expo Indonesia (TEI); serta ditampilkan pada Katalog Produk Pemenang yang didistribusikan kepada para Atase Perdagangan, Indonesian Trade Promotion Center (ITPC), dan Kantor Dagang Ekonomi Indonesia (KDEI).

Kriteria produk pemenang GDI harus memiliki lima unsur penting, yaitu inovasi, kebaruan desain, nilai komersial, berdampak positif bagi sosial dan lingkungan, serta berorientasi ekspor. Pemenang GDI berkesempatan untuk mengikuti ajang G-Mark atau Good Design Award di Jepang dan bersaing di pasar global.

Untuk itu, Mendag mengajak seluruh masyarakat, khususnya pelaku bisnis, produsen, eksportir, desainer dan akademisi, agar dapat mempersiapkan diri sejak tahun ini dan bekerja sama dalam menciptakan suatu produk ekspor yang bernilai dan berkualitas serta mampu bersaing di GDI 2021. "Produk dan desain tersebut diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi peningkatan ekspor dan ekonomi nasional serta bermanfaat bagi masyarakat dan lingkungan," ujar Mendag.

Pada ajang GDI 2020, Kemendag memberikan penghargaan GDI kepada 26 produk dari 23 pelaku bisnis pada 7 Oktober 2020. Dari ke-26 produk tersebut, 1 di antaranya mendapat trofi "GDI of the Year", 15 produk mendapat trofi "GDI Best", dan 10 produk mendapat sertifikat "Good Design Indonesia".

Mendag menegaskan, Kemendag akan terus melakukan berbagai terobosan dan inovasi yang tidak biasa untuk meningkatkan akses pasar dan mengembangkan ekspor nonmigas. Kemendag juga akan mengambil langkah konkret dan strategis dalam meningkatkan kinerja ekspor nonmigas agar tercapai tren pertumbuhan ekspor positif. Salah satunya, dengan peningkatan daya saing dan pengembangan produk ekspor melalui penguatan dan optimalisasi dan implementasi program-program unggulan untuk ekspor melalui "Indonesia Design Development Center (IDDC)".

"Selain GDI, program unggulan IDDC antara lain klinik desain dan produk ekspor, rebranding, fasilitasi sertifikasi yang berorientasi ekspor, dan Designers Dispatch Service (DDS)," tandas Mendag.

Sementara itu, Direktur Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional Kasan menyampaikan, pendaftaran GDI 2021 dapat diakses di laman iddc.kemendag.go.id mulai 7 Januari 2021. Semua produk yang mendaftar akan disaring oleh dewan juri yang berkompeten di bidangnya.

"Diharapkan ajang GDI 2021 dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak, khususnya dalam peningkatan ekspor nonmigas yang pada akhirnya dapat meningkatkan neraca perdagangan," ujar Kasan.

Presiden Direktur JETRO Keishi Suzuki, yang turut hadir dalam acara tersebut mengungkapkan, JETRO telah mendukung pengembangan GDI sejak 2017 dan akan terus menjalin kerja sama dengan Kemendag. "Pengembangan desain merupakan salah satu aspek penting untuk meningkatkan ekspor Indonesia. Untuk itu, diharapkan GDI 2021 dapat terlaksana dan terus berkembang," pungkasnya. (***)